BAB IV

PENGUMPULAN DATA

A. Orientasi Kancah Penelitian

Langkah awal yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah menentukan tempat atau kancah penelitian dan memberikan gambaran singkat yang menyeluruh mengenai situasi yang merupakan ciri khas dari kancah penelitian. Dalam menentukan kancah penelitian, penulis mengadakan pengamatan pendahuluan terhadap kancah penelitian dan ciri-ciri populasi yang telah ditetapkan oleh penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SMP di Semarang, sekolah ini beralamat di Jalan Karangrejo Raya No. 64A Srondol Wetan – Banyumanik Semarang.

SMP Ekasakti Banyumanik Semarang berdiri pada tahun 1978 di Jalan Karangrejo Raya No. 64A Srondol Wetan – Banyumanik Semarang dengan No SK Pendirian: 1501/I/AP/1978. Kepala Sekolah SMP Ekasakti saat ini dipimpin oleh Bapak Muslih S.Pd. Ag. I, yang sebelumnya dipimpin oleh Bapak Kasmuri.

SMP Ekasakti merupakan sekolah swasta milik Yayasan Pendidikan Islam Ekasakti. Sebelumnya dinamakan SMP Banyumanik Semarang namun kemudian diubah menjadi SMP Ekasakti karena mengikuti nama Yayasan Ekasakti. Kurikulum SMP Ekasakti yang

digunakan yaitu kurikulum 2013 dan memiliki 18 rombongan belajar dengan jumlah siswa 526 siswa. Setiap jenjang kelas dibagi menjadi 6 kelas yaitu kelas Budaya, Bahasa, Bangsa, Bhinneka, Negara dan Nusa dengan jumlah siswa per angkatan sekitar 170 siswa. SMP Ekasakti berada satu lokasi dengan SMP Hidayah yang juga merupakan satu yayasan Ekasakti.

SMP ini memiliki siswa dari berbagai latar belakang keluarga yang mayoritas mempunyai orang tua bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan orang tua yang berpisah/bercerai (*divorce*). Selain itu mereka juga tergolong dari orang-orang yang berstatus menengah ke bawah. Oleh karena itu waktu yang mereka gunakan sepenuhnya belajar hanya ketika berada di sekolah selebihnya mereka dibebaskan untuk melakukan hal yang mereka inginkan. Bukan hanya itu kebanyakan dari mereka mudah terpengaruh dengan hal-hal negatif seperti merokok, berkelahi serta mengolok-olok teman lainnya, sehingga tingkat perundungan pada SMP ini cukup memprihatinkan.

Sekolah ini memiliki banyak ruang kelas dan fasilitas yang memadai untuk mengembangkan potensi anak seperti ruangan laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, Mushola untuk Ibadah sholat Dhuhur berjamaah serta terdapat Aula untuk tempat berkumpulnya siswa-siswa saat diberikan pengarahan oleh Kepala Sekolah. SMP ini memiliki kurang lebih 30 guru yang terdiri dari guru kelas, kepala sekolah dan perangkat sekolah lainnya.

Alasan menggunakan SMP Ekasakti sebagai kancah penelitian adalah berdasarkan observasi peneliti saat praktek di sekolah ini dan diperkuat data dari

guru BK yang menyatakan bahwa sering terjadi tindakan perundungan yang dilakukan oleh para siswa di sekolah tersebut, terutama pada siswa kelas VIII.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melaksanakan penelitian, meliputi: persiapan alat pengumpul data, uji coba skala, pengujian validitas dan reliabilitas, serta penyusunan skala pada siswa SMP setelah uji coba.

1. Persiapan Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Skala Perilaku Perundungan, Konformitas Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional.

a. Skala Perilaku Perundungan

Dalam skala perilaku Perundungan terdapat dua puluh empat aitem yang mencakup tiga bentuk perilaku perundungan yang meliputi; 1) perundungan fisik yang bentuknya kasat mata dan siapapun bisa melihatnya karena terjadi sentuhan atau kontak fisik, 2) perundungan verbal yang bentuknya bisa terdeteksi karena melalui kata-kata dan bisa tertangkap indera pendengaran, 3) perundungan psikologis yang bentuknya tidak tertangkap mata atau telinga sehingga sulit untuk medeteksinya karena terjadi diam-diam dan di luar radar pemantauan. Sebaran aitem Skala Perilaku Perundungan dapat dilihat dalam Tabel 4.

Tabel 4.
Sebaran Aitem Skala Perilaku Perundungan

No	Bentuk Perilaku Perundungan	Jumlah Aitem		Jumlah
		Favourable	*Unfavourable*	
1	Perundungan Fisik	1, 3, 5, 7	2, 4, 6, 8	8

2	Perundungan Verbal	9, 11, 13, 15	10, 12, 14, 16	8
3	Perundungan Psikologis	17, 19, 21, 23	18, 20, 22, 24	8
	Total	12	12	24

b. Skala Konformitas Teman Sebaya

Dalam skala konformitas teman sebaya terdapat dua puluh empat aitem yang mencakup tiga aspek konformitas teman sebaya yang meliputi; 1) kekompakan yang terdiri dari a) penyesuaian diri, dan b) perhatian terhadap kelompok, 2) kesepakatan yang terdiri dari a) kepercayaan, b) persamaan pendapat, dan c) penyimpangan terhadap pendapat kelompok, 3) ketaatan yang terdiri dari a) tekanan karena ganjaran, ancaman atau hukuman, dan b) harapan orang lain. Sebaran aitem Skala Konformitas Teman Sebaya dapat dilihat dalam Tabel 5.

Tabel 5.
Sebaran Aitem Skala Konformitas Teman Sebaya

No	**Aspek-aspek Konformitas Teman Sebaya**	**Jumlah Aitem**		**Jumlah**
		Favourable	***Unfavourable***	
1	Kekompakan	1, 3, 5, 7	2, 4, 6, 8	8
2	Kesepakatan	9, 11, 13, 15	10, 12, 14, 16	8
3	Ketaatan	17, 19, 21, 23	18, 20, 22, 24	8
	Total	12	12	24

c. Skala Kecerdasan Emosional

Dalam Skala Kecerdasan Emosional terdapat tiga puluh aitem yang mencakup lima aspek kecerdasan emosional yang meliputi; kesadaran diri, mengelola emosi, memanfaatkan emosi secara produktif, empati dan membina

hubungan. Sebaran aitem Skala Kecerdasan Emosional dapat dilihat dalam Tabel 6.

Tabel 6.
Sebaran Aitem Skala Kecerdasan Emosional

No	Aspek-aspek	Jumlah Aitem		Jumlah
		Favourable	*Unfavourable*	
1	Kesadaran diri	1, 3	2, 4	4
2	Mengelola emosi	5, 7	6, 8	4
3	Memanfaatkan emosi secara produktif	9, 11	10, 12	4
4	Empati	13, 15	14, 16	4
5	Membina hubungan	17, 19	18, 20	4
	Total	10	10	20

2. Perijinan Penelitian

Sebelum melakukan tes dan penyebaran skala, peneliti terlebih dahulu meminta surat ijin kepada Fakultas Psikologi Universitas katolik Soegijapranata dengan nomor surat: 110/A.7.04/MP/X/2018 untuk diberikan kepada Kepala SMP Ekasakti Semarang pada tanggal Oktober 2018. Kemudian peneliti mendapatkan surat keterangan telah melakukan penelitian dari pihak sekolah SMP Ekasakti Semarang yang telah ditandatangani oleh Kepala Sekolah Bapak Muslih, S.Pd.I dengan nomor surat: 003/KET/SMP.ES/III/2019.

3. Pelaksanaan Uji Coba

Pelaksanaan uji coba penelitian di SMP Ekasakti Semarang dilakukan dengan cara mengambil kocokan kertas yang telah dituliskan nama kelas yang akan dijadikan data uji coba dan sisanya akan dijadikan data penelitian. Kocokan nama kelas yang telah dilipat dikocok didalam

botol dan diambil tiga kertas dari enam kertas yang telah ditulis sebelumnya dan muncul tiga nama kelas yang akan menjadi data uji coba.

Pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2019 pukul 08.00 WIB – 13.00 WIB dilakukan pada siswa SMP Ekasakti Semarang kelas VIII untuk uji coba, pengambilan data uji coba tersebut dilakukan pada 85 siswa SMP Ekasakti Semarang kelas VIII. Setelah penyebaran data uji coba pada ketiga variabel, peneliti melakukan uji validitas dan melakukan penyebaran skala ulang yang disebut dengan penelitian dari hasil uji validitas data uji coba.

4. Validitas Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur

a. Perilaku Perundungan

1) Validitas Skala Perilaku Perundungan

Perhitungan uji validitas aitem untuk Skala Perilaku perundungan menggunakan teknik *Product Moment* yang selanjutnya dikoreksi dengan korelasi *part whole* menunjukan bahwa dari 24 aitem *tryout* skala perilaku perundungan pada uji validitas terdapat 23 aitem valid dan 1 aitem gugur dengan koefisien validitas yang valid berkisar antara 0,251 sampai dengan 0,575. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B-1.

Adapun sebaran aitem Skala Perilaku perundungan yang valid dan gugur dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7
Sebaran Aitem Skala Perilaku Perundungan yang Valid dan Gugur

No	Bentuk-bentuk	Jumlah Aitem		Jumlah	
		Favourable	*Unfavourable*	Valid	Gugur

1	Perundungan Fisik	1, 3, 5, 7	2, 4, 6, 8	8	-
2	Perundungan Verbal	9*, 11, 13, 15	10, 12, 14, 16	7	1
3	Perundungan Psikologis	17, 19, 21, 23	18, 20, 22, 24	8	-
	Total	12	12	23	1

Keterangan :

Tanda.....* = aitem yang gugur

Tanpa tanda = aitem yang valid

Tabel 8.
Sebaran Aitem Skala Perilaku Perundungan yang Valid

No	Bentuk-bentuk	Jumlah Aitem		Jumlah
		Favourable	*Unfavourable*	Valid
1	Perundungan Fisik	1, 3, 5, 7	2, 4, 6, 8	8
2	Perundungan Verbal	11, 13, 15	10, 12, 14, 16	7
3	Perundungan Psikologis	17, 19, 21, 23	18, 20, 22, 24	8
	Total	11	12	23

2) Reliabilitas Skala Perilaku Perundungan

Perhitungan reliabilitas dimulai setelah dilakukan uji validitas, kemudian aitem-aitem yang valid dicari koefisien reliabilitasnya dengan teknik *Alpha Cronbach.* Aitem *tryout* skala Perilaku Perundungan pada uji reliabilitas menunjukan reliabilitas *Alpha (α)* sebesar 0,815. Hasil secara lengkap dapat dilihat pada lampiran B-1.

b. Skala Konformitas Teman Sebaya

1) Validitas Skala Konformitas Teman Sebaya

Perhitungan uji validitas aitem untuk Konformitas Teman Sebaya menggunakan teknik *product moment* yang selanjutnya dikoreksi dengan korelasi *part whole* menunjukan bahwa dari 24 aitem *tryout* konformitas teman sebaya pada uji validitas tahap terdapat 20 aitem valid dan 4 aitem yang gugur dengan

koefisien validitas yang valid berkisar antara 0,391 sampai dengan 0,841. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B-2.

Adapun sebaran aitem Konformitas Teman Sebaya yang valid dan gugur dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9
Sebaran Aitem Skala Konformitas Teman Sebaya yang Valid dan Gugur

No	Aspek-aspek	Jumlah Aitem		Jumlah	
		Favourable	*Unfavourable*	Valid	Gugur
1	Kekompakan	1, 3, 5*, 7	2, 4, 6*, 8	6	2
2	Kesepakatan	9, 11, 13, 15	10, 12, 14, 16	8	-
3	Ketaatan	17, 19*, 21, 23	18*, 20, 22, 24	6	2
	Total	12	12	20	4

Keterangan :

Tanda.....* = aitem yang gugur

Tanpa tanda = aitem yang valid

Tabel 10
Sebaran Aitem Skala Konformitas Teman Sebaya yang Valid

No	Aspek-aspek	Jumlah Aitem		Jumlah
		Favourable	*Unfavourable*	Valid
1	Kekompakan	1, 3, 7	2, 4, 8	6
2	Kesepakatan	9, 11, 13, 15	10, 12, 14, 16	8
3	Ketaatan	17, 21, 23	20, 22, 24	6
	Total	10	10	20

2) Reliabilitas Skala Konformitas Teman Sebaya

Perhitungan reliabilitas dimulai setelah dilakukan uji validitas, kemudian aitem-aitem yang valid dicari koefisien reliabilitasnya dengan teknik *Alpha Cronbach*. Aitem *tryout* skala konformitas teman sebaya pada uji reliabilitas menunjukan reliabilitas *Alpha (α)* sebesar 0,951. Hasil secara lengkap dapat dilihat pada lampiran B-2.

c. Skala Kecerdasan Emosional

1) Validitas Skala Kecerdasan Emosional

Perhitungan uji validitas aitem untuk Skala Kecerdasan Emosional menggunakan teknik *Product Moment* yang selanjutnya dikoreksi dengan korelasi *part whole* menunjukan bahwa dari 20 aitem *tryout* skala kecerdasan emosional pada uji validitas terdapat 16 aitem valid dan 4 aitem gugur dengan koefisien korelasi validitas yang valid berkisar antara 0,583 sampai dengan 0,870. Selengkapnya dapat dilihat di lampiran B-3.

Adapun sebaran aitem Skala Kecerdasan Emosional yang valid dan gugur dapat dilihat pada Tabel 11 berikut:

Tabel 11
Sebaran Aitem Skala Kecerdasan Emosional yang Valid dan Gugur

No	Aspek-aspek	Jumlah Aitem		Jumlah	
		Favourable	*Unfavourable*	Valid	Gugur
1	Kesadaran diri	1, 3	2, 4*	3	1
2	Mengelola emosi	5*, 7	6, 8	3	1
3	Memanfaatkan emosi secara produktif	9, 11*	10*, 12	2	2
4	Empati	13, 15	14, 16	4	-
5	Membina hubungan	17, 19	18, 20	4	-
	Total	10	10	16	4

Keterangan : Tanda.....* = aitem yang gugur

Tanpa tanda = aitem yang valid

Tabel 12
Sebaran Aitem Skala Kecerdasan Emosional yang Valid

No	Aspek-aspek	Jumlah Aitem		Jumlah
		Favourable	*Unfavourable*	Valid
1	Kesadaran diri	1, 3	2	3
2	Mengelola emosi	7	6, 8	3
3	Memanfaatkan emosi secara produktif	9	12	2
4	Empati	13, 15	14, 16	4
5	Membina hubungan	17, 19	18, 20	4

Total	8	8	16

2) Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosional

Perhitungan reliabilitas dimulai setelah dilakukan uji validitas, kemudian aitem-aitem yang valid dicari koefisien reliabilitasnya dengan teknik *Alpha Cronbach*. Aitem *tryout* skala kecerdasan pada uji reliabilitas menunjukan reliabilitas *Alpha (α)* sebesar 0,960. Hasil secara lengkap dapat dilihat pada lampiran B-3.

5. Penyusunan Alat Ukur Kembali

a. Perilaku Perundungan

Setelah dilakukan uji coba terhadap alat ukur pada Skala Perilaku Perundungan didapatkan aitem-aitem valid untuk disusun ulang sebagai alat ukur penelitian. Adapun penyusunan ulang sebaran aitem Skala Perilaku Perundungan yang valid sebagai alat ukur penelitian dapat dilihat pada Tabel 13 berikut:

Tabel 13
Penyusunan Ulang Sebaran Aitem Valid Skala Perilaku Perundungan

No	Bentuk-bentuk Perilaku Perundungan	Jumlah Aitem		Jumlah
		Favourable	*Unfavourable*	
1	Perundungan Fisik	1, 3, 5, 7	2, 4, 6, 8	8
2	Perundungan Verbal	11, 13, 15	10, 12, 14, 16	7
3	Perundungan Psikologis	17, 19, 21, 23	18, 20, 22, 24	8
	Total	11	12	23

b. Konformitas Teman Sebaya

Setelah dilakukan uji coba terhadap alat ukur pada Skala Konformitas Teman Sebaya didapatkan aitem-aitem valid untuk disusun ulang sebagai alat ukur penelitian. Adapun penyusunan ulang sebaran aitem Skala Konformitas Teman Sebaya yang valid sebagai alat ukur penelitian dapat ddilihat pada Tabel 14 berikut:

Tabel 14
Penyusunan Ulang Sebaran Aitem Valid Skala Konformitas Teman Sebaya

No	Aspek-aspek Konformitas Teman Sebaya	Jumlah Aitem		Jumlah
		Favourable	*Unfavourable*	
1	Kekompakan	1, 3, 7	2, 4, 8	6
2	Kesepakatan	9, 11, 13, 15	10, 12, 14, 16	8
3	Ketaatan	17, 21, 23	20, 22, 24	6
	Total	10	10	20

c. Kecerdasan Emosional

Setelah dilakukan uji coba terhadap alat ukur pada Skala Kecerdasan Emosional didapatkan aitem-aitem valid untuk disusun ulang sebagai alat ukur penelitian. Adapun penyusunan ulang sebaran aitem Skala Kecerdasan Emosional yang valid sebagai alat ukur penelitian dapat dilihat pada Tabel 15 berikut:

Tabel 15
Penyusunan Ulang Sebaran Aitem Valid Skala Kecerdasan Emosional

No	Aspek-aspek	Jumlah Aitem		Jumlah
		Favourable	*Unfavourable*	
1	Kesadaran diri	1, 3	2	3
2	Mengelola emosi	7	6, 8	3
3	Memanfaatkan emosi secara produktif	9	12	2
4	Empati	13, 15	14, 16	4

5	Membina hubungan	17, 19	18, 20	4
	Total	8	8	16

6. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara mengambil kocokan kertas sisa yang telah dituliskan nama kelas. Kocokan nama kelas yang telah dilipat dikocok didalam botol dan diambil tiga kertas dari enam kertas yang telah ditulis sebelumnya dan tiga nama kelas yang muncul terakhir didalam botol yang akan menjadi data penelitian.

Penyebaran data penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2019 pukul 08.00 WIB – 13.00 WIB. Pada saat pelaksanaan peneliti dibantu oleh teman peneliti yaitu mahasiswa Magister Profesi Psikologi Universitas Soegijapranata yang juga mengambil penelitian di SMP Ekasakti. Penelitian dilaksanakan di dalam ruang kelas SMP Ekasakti pada kelas VIII dengan di wakili oleh kelas Nusa Bangsa dan Negara dengan total responden berjumlah 85 siswa. Peneliti diberikan waktu satu jam pelajaran yakni 40 menit dalam melakukan penelitian pada setiap kelas yang dipakai sebagai sampel penelitian. Para siswa di minta untuk mengisi skala secara individual. Peneliti meminta subjek untuk mengisi langsung di tempat. Cara tersebut ditempuh dengan pertimbangan: (1) peneliti dapat langsung bertatap muka dengan responden sehingga hal yang tidak jelas dapat ditanyakan langsung pada peneliti; (2) dapat menghindari skala yang hilang.